

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Setiap bahasa memiliki peran dan fungsi yang sangat berarti bagi setiap bangsa dan masyarakat. Bahasa merupakan cerminan dari suatu bangsa yang berbudaya, semakin maju bahasa suatu bangsa semakin menunjukkan kemampuan berfikir mereka dalam ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Bahasa juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide, pikiran, kehendak dan cita-cita, baik secara lisan, tulisan ataupun isyarat. Selain itu juga digunakan sebagai pengantar dalam beberapa disiplin ilmu pengetahuan dan merupakan alat yang efektif untuk memperlancar komunikasi dan interaksi baik dalam hubungan nasional maupun internasional.

Keanekaragaman bahasa banyak tumbuh dan berkembang, namun tidak semua bahasa mampu menjadi bahasa pengantar dunia internasional, kecuali jika bahasa itu banyak pemakainya dan keberadaannya sangat diperlukan dalam memperlancar komunikasi, serta bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan dan teknologi dunia. Salah satu dari bahasa itu adalah bahasa Arab.

Bahasa Arab tidak saja berfungsi dibidang agama, akan tetapi juga berfungsi dibidang lainnya seperti bidang komunikasi, ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kitab suci Al-Qur'an bagi kaum muslimin merupakan kebutuhan yang sangat utama. Disamping itu mempelajari bahasa Arab mempunyai tujuan untuk memperdalam

pemahaman agama Islam dari sumber yang asli¹. Sesuai firman Allah Swt yang berbunyi :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ. (يوسف : ٢)

Bahasa Arab menjadi bahasa pengikat bagi umat Islam, baik yang berkebangsaan Arab maupun non Arab. Bahasa Arab dijadikan alat komunikasi pada pertemuan internasional dalam hubungan kerjasama yang menyangkut bidang kenegaraan atau bidang lainnya dengan Negara-Negara di Timur -Tengah.

Pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat berperan aktif dalam menunjang pembangunan, terutama yang berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia yang menyangkut keahlian pada setiap warga Negara Indonesia, yang tercantum dalam Undang -undang Republik Indonesia pasal 3 No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”².

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang dimasukkan ke dalam kurikulum pelajaran sekolah umum yang berciri khas agama Islam pada jenjang pendidikan mulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah sampai dengan jenjang perguruan tinggi.

¹ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 2

² Undang -Undang Dasar RI No . 20 Th. 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

Di dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal sejumlah metode pengajaran yang dapat digunakan dan pada dasarnya diakui bahwa semua metode pengajaran tersebut ada mempunyai kelebihan dan kekurangan. Untuk melengkapi kekurangan itu maka sewajarnya guru bahasa Arab harus dapat memilih, mengambil dan menggunakan metode-metode pengajaran yang sesuai.

Dalam rangka penguasaan bahasa Arab tidak bisa mengabaikan masalah metode yang harus digunakan dalam proses belajar mengajar. Selain faktor sarana dan prasarana, tujuan pembelajaran serta kompetensi guru itu sendiri. Kegagalan pengajaran tersebut tentu saja tidak boleh dibiarkan, karena akan jadi masalah bagi siswa dalam setiap jenjang pendidikan yang dimasukinya sebagai alternative arah pemecahan masalah tersebut, diajukan beberapa metode baru salah satunya adalah metode langsung (الطريقة المباشرة).

Bahwa dalam penerapan metode langsung tidak terpaku pada satu aspek keterampilan saja yang dapat dipergunakan, melainkan keseluruhan aspek keterampilan pada pembelajaran bahasa Arab yaitu aspek keterampilan mendengar (*istima*), aspek keterampilan berbicara (*kalam*), aspek keterampilan membaca (*qiraah*), dan aspek keterampilan menulis (*kitabah*).

Pembelajaran bahasa Arab tentunya diarahkan kepada pencapaian tujuan, baik tujuan jangka panjang (tujuan umum) maupun tujuan jangka pendek (tujuan khusus). Tujuan khusus itu sendiri merupakan penjabaran dari tujuan umum, kerena tujuan umum itu sulit dicapai apabila tidak dijabarkan secara operasional dan spesifik.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang telah penulis lakukan pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, bahwa penerapan metode langsung pada pembelajaran Bahasa Arab belum terlaksana secara optimal (masih menggunakan bahasa ibu). Karena itu penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian agar dapat mengetahui lebih jauh tentang penerapan metode langsung dan faktor yang dihadapi oleh guru bahasa Arab dalam menerapkan metode langsung di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Oleh Karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi sebuah karya ilmiah dengan judul : **“PENERAPAN METODE LANGSUNG PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PANDAK DAUN KECAMATAN DAHA UTARA, KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN”**

B. Penegasan judul

Untuk menghindari interpretasi yang keliru terhadap judul diatas, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang ada dalam judul yaitu :

1. Penerapan yaitu penggunaan metode yang digunakan guru artinya bagaimana cara guru mengajarkan materi pelajaran bidang studi Bahasa Arab sesuai dengan metode yang digunakan.
2. Metode langsung adalah cara menyajikan materi pelajaran bahasa Arab dimana guru langsung menggunakan bahasa Arab tersebut sebagai

bahasa pengantar dan menggunakan alat peraga berupa gambar serta mendemonstrasikannya.

Jadi yang dimaksud dengan judul diatas adalah penelitian tentang penerapan metode langsung pada pembelajaran bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut maka masalah pokok yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode langsung pada pembelajaran bahasa Arab Siswa V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan ?
2. Faktor -faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode langsung pada pembelajaran bahasa Arab siswa V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan ?

D. Alasan memilih judul

Beberapa alasan yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul diatas adalah sebagai berikut :

1. Karena penerapan metode langsung pada pembelajaran bahasa arab siswa V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan belum terlaksana secara optimal (masih menggunakan bahasa ibu) .

2. Guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab diharapkan memiliki pengetahuan tentang metode-metode mengajar bahasa Arab, terutama metode langsung.

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak unsur masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode langsung pada pembelajaran bahasa Arab siswa V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor -faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode langsung pada pembelajaran bahasa Arab siswa V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

F. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini, nantinya diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Sebagai informasi bagi pihak- pihak yang terkait, khususnya guru bahasa Arab sebagai pelaksana dari metode langsung agar dapat menerapkannya dengan baik.
2. Sebagai data pendahuluan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti serupa, yang lebih luas dan mendalam.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan metode pembelajaran bahasa Arab.

G. Sistematika penelitian

Untuk lebih memahami isi dari karya tulis ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan teoritis tentang penerapan metode langsung pada pembelajaran bahasa Arab, yang berisikan pengertian metode langsung, pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, tujuan metode langsung, ciri-ciri utama metode langsung, keunggulan dan kelemahan metode langsung dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode langsung pada pembelajaran bahasa Arab.

Bab III: Metode penelitian yang memuat subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV: Laporan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V: Penutup terdiri dari simpulan dan saran-saran.